

Prof. Mia Amiati: INACRAFT 2026

Octavia Ramadhani - BEKASI.WARTAWAN.ORG

Feb 13, 2026 - 17:31



Jakarta - INACRAFT 2026 adalah Pameran kerajinan tangan terbesar dan paling prestisius di Asia Tenggara, The Jakarta International Handicraft Trade Fair (INACRAFT), kembali digelar pada 4–8 Februari 2026 di Jakarta International Convention Center (JICC). Menguasai seluruh area pameran seluas kurang lebih 24.941 meter persegi, INACRAFT 2026 menjadi panggung megah bagi ribuan pelaku kriya dari seluruh penjuru Indonesia hingga mancanegara.

INACRAFT Diselenggarakan oleh Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (ASEPHI) bersama Mediatama Event, INACRAFT telah konsisten hadir selama 26 tahun sebagai etalase utama kerajinan nusantara. Tahun ini,

tema besar “From Smart Village to Global Market” kembali ditegaskan sebagai komitmen nyata untuk mengangkat produk lokal inovatif agar mampu bersaing di pasar internasional, sekaligus memperkuat kebangkitan UMKM kriya nasional.

Yang membedakan INACRAFT 2026 adalah pergeseran pendekatan besar-besaran, dari sekadar berbasis wilayah menjadi human-centered, dengan womenpreneurs sebagai sorotan utama.

Mengusung konsep “Exploring and Celebrating Womenpreneurs in Craft”, pameran ini menjadi ruang apresiasi bagi perempuan-perempuan tangguh di balik keindahan kriya Indonesia. Mereka bukan hanya pencipta produk, tetapi juga penggerak ekonomi kreatif yang menjaga nilai budaya sambil menembus batas zaman dan teknologi.

Di tengah tantangan yang masih dihadapi para perajin di berbagai daerah, mulai dari Aceh hingga Sumatera Barat, INACRAFT 2026 hadir sebagai ruang temu, ruang cerita, sekaligus ruang harapan. Di sinilah kisah ketekunan, keuletan, dan sentuhan hati para perempuan perajin dirayakan dan diperkenalkan kepada publik global.

Demi kenyamanan pengunjung, ASEPHI menerapkan sistem zoning product dengan 11 area tematik. Mulai dari Main Lobby yang menampilkan household items, dekorasi, tas, hingga mainan, lalu Cendrawasih Hall dan Promenade yang memamerkan batik, tenun, dan songket.

Hall A menjadi rumah bagi wastra premium, perhiasan, dan aksesoris, sementara Assembly Hall menghadirkan produk binaan UMKM dari Kementerian, Dinas, dan BUMN.

Tak kalah menarik, Hall B dan Lobby Hall B pun menyuguhkan ragam produk fashion, kulit, perhiasan, hingga kerajinan multifungsi.

Pengunjung juga dapat menikmati Talam INACRAFT, zona kuliner nusantara di Mezzanine dan Hall B yang menyajikan cita rasa khas Indonesia dari berbagai daerah.

INACRAFT 2026 tak hanya soal pameran, tetapi juga edukasi dan inspirasi. Beragam program pendukung seperti Craft Talkshow, Workshop, Seminar Go Green, Art Performance, Fashion Show, hingga INACRAFT Appreciation Night digelar.

Tahun ini semakin spesial dengan hadirnya INACRAFT Womenpreneurs Award dan INACRAFT Digital Excellence Award, sebagai bentuk penghargaan atas inovasi dan pemanfaatan teknologi digital di dunia kriya. Sebanyak 1.013 stand meramaikan INACRAFT 2026, dengan target 100.000 pengunjung dan transaksi ritel mencapai Rp102,5 miliar, serta kontrak dagang hingga USD 1,5 juta. Didukung oleh sponsor besar diantaranya adalah Bank Mandiri, ada juga Pertamina, Tokopedia, dan TikTok Shop, INACRAFT semakin menegaskan perannya sebagai motor penggerak [UMKM](#) kreatif berkelanjutan.

Ketika Perempuan Mengguncang Pasar Dunia Lewat Kriya Nusantara

INACRAFT 2026 bukan sekadar pameran, namun perayaan identitas, kekuatan perempuan, dan masa depan kriya Indonesia di panggung dunia.

Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (ASEPHI) selaku inisiator mengajak masyarakat untuk lebih mengenal proses, cerita, dan semangat para womenpreneurs. Melalui ketekunan, sentuhan hati, dan keterampilan tangan, mereka menghadirkan karya bernilai budaya yang terus berkembang mengikuti zaman.

“INACRAFT 2026 didedikasikan secara khusus sebagai bentuk apresiasi atas peran perempuan Indonesia dalam menggerakkan ekonomi kreatif sekaligus menjaga warisan bangsa.”

Selaras dengan konsep yang diusung, panitia menggelar INACRAFT Womenpreneurs Award yang dikhususkan bagi peserta INACRAFT untuk mengapresiasi perajin perempuan. Selain itu, ada INACRAFT Digital Excellence Award bagi peserta INACRAFT yang memanfaatkan teknologi digital secara inovatif dan berdampak pada bisnis mereka.

Di sisi lain, pameran ini juga diharapkan bisa menguatkan para perajin di berbagai daerah, khususnya Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat yang mengalami bencana banjir bandang akhir tahun 2025 yang berdampak besar bagi kehidupan mereka. Incraft menyediakan ruang berkumpul dan memperkenalkan karya kriya terbaik mereka.

Incraft 2026 Terbagi 11 Zona

Untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja serta memudahkan pengunjung, ASEPHI mengkurasi peserta pameran melalui pembagian zona berdasarkan jenis produk (zoning product). Terdapat 11 zona dimulai dari area Main Lobby yang menampilkan household & housewares, gift & decorative items, footwears, bags, travel goods, toys & games, serta beberapa sponsor yang telah bekerja sama.

Di Cendrawasih Hall dan Promenade akan menyajikan batik, tenun, dan songket, begitu pula dengan Hall A yang juga menampilkan wastra Indonesia dilengkapi dengan jewelry dan aksesoris.

Assembly Hall ditujukan bagi beragam hasil karya binaan UMKM Kementerian dan Dinas/BUMN. Lobby Hall A pun serupa, namun juga merupakan area premium yang diisi oleh sponsor INACRAFT.

Sementara itu, pada Connecting Plenary diisi oleh jewelry, decorative items, home decor, dan bags. Di Plenary Hall terdapat multiproducts dari Dinas/BUMN, serta berbagai produk dari International Hall dan INACRAFT Awards winning products.

Beralih ke Hall B dan Lobby Hall B, pengunjung dapat menemui produk-produk yang lebih bervariasi seperti household & housewares, batik, tenun, songket, kulit, fashion, muslim fashion, jewelry, accessories, gift & decorative items, serta berbagai multi products.

Terdapat area kuliner nusantara yaitu Talam INACRAFT yang berada di area Mezzanine dan Hall B. Zona ini menyuguhkan beragam aneka makanan dan minuman cita rasa khas nusantara yang bisa dinikmati pengunjung.

Inacraft 2026 Beri Sorotan Utama pada Womenpreneur Indonesia,

Pameran INACRAFT 2026 yang berlangsung pada 4–8 Februari menonjolkan peran wirausaha perempuan dalam industri kreatif.

Mengusung konsep “Exploring and Celebrating Womenpreneurs in Craft”, INACRAFT 2026 menjadi ruang apresiasi bagi perempuan-perempuan tangguh di balik keindahan kriya Indonesia. Mereka bukan hanya pencipta produk, tetapi juga penggerak ekonomi kreatif yang menjaga nilai budaya sambil menembus batas zaman dan teknologi.

Melalui INACRAFT 2026, kreativitas perempuan Indonesia berperan signifikan sebagai kontributor utama di balik karya kerajinan nusantara, baik dalam menciptakan keunikan produk, maupun mengolahnya menjadi sebuah peluang usaha.

Selain produk-produk menarik dan berkualitas, INACRAFT menyediakan berbagai program pendukung yang berlokasi di Plenary Hall. Terdapat Craft Talkshow bersama pelaku kerajinan dan para ahli di bidangnya, Craft Workshop terkait pelatihan produk kerajinan yang dipandu langsung oleh para praktisi, Seminar Go Green yang membahas gaya hidup ramah lingkungan dan keberlanjutan, dan Art Performance yang menampilkan kesenian Indonesia.

Ada pula fashion show serta INACRAFT Appreciation Night yang merupakan bentuk apresiasi kepada para perajin dan pengusaha Indonesia yang telah menunjukkan keunggulan dan inovasi melalui karya mereka. Penghargaan ini diberikan kepada produk-produk terbaik yang telah melalui proses seleksi ketat oleh juri profesional sesuai dengan standar World Craft Council.

Tak ketinggalan ada Digicraft Lounge yang selalu hadir secara offline maupun online dalam acara Podcraft, bincang-bincang mengenai dunia kerajinan bersama para penggiat kerajinan Indonesia.

Tahun ini, INACRAFT 2026 diikuti oleh total peserta keseluruhan 1.013 stand. Peserta individu sebanyak 788 peserta, untuk total peserta Kementerian, BUMN, dan Dinas sebanyak 208 stand, serta 10 stand peserta dari luar negeri. Terdapat juga 21 island yang diisi oleh beberapa Kementerian, BUMN, Dinas, dan Mitra INACRAFT dan 56 peserta Talam.

Panitia menetapkan target transaksi retail sebesar Rp 102,5 miliar dengan kontrak dagang diharapkan mencapai USD 1,5 juta.

Tahun ini, INACRAFT menargetkan 100.000 pengunjung dan buyers dari luar negeri sebanyak 1.000 pengunjung seperti dari Jepang, Singapura, Malaysia, Timor Leste, AS, India, Australia, Prancis, Uzbekistan, Filipina, Brunei Darussalam, dan Maroko.

Peranan Bank Mandiri pada INACRAFT 2026

Tahun ini INACRAFT kembali menjalin kerja sama dengan Bank Mandiri sebagai Main Sponsor. Hal ini mencerminkan langkah nyata Bank Mandiri untuk memperkuat dukungan terhadap pelaku usaha lokal agar dapat naik kelas.

Bank Mandiri turut menghadirkan berbagai program menarik mulai dari program transaksi berupa raffle berhadiah dengan transaksi menggunakan QR Bayar, Kartu Debit, dan Kartu Kredit Bank Mandiri, penukaran Livin'poin dengan merchandise eksklusif, cashback hingga Rp100 ribu untuk transaksi Mandiri Kartu Kredit dan QR Bayar, serta program cicilan 0 persen hingga tenor enam bulan. Program ini sejalan dengan Slogan Bank Mandiri : Terdepan, Terpercaya, Tumbuh Bersama Anda.

Inacraft dibuka untuk umum dari pukul 10.00–21.00 WIB dengan tiket masuk sebesar Rp35 ribu. Pengunjung dapat membeli tiket dengan melakukan pre-registration pada situs resmi INACRAFT. Pengunjung juga bisa membeli tiket secara langsung pada ticket box yang berlokasi di venue pameran.

Khusus pembayaran menggunakan Bank Mandiri dapat membeli tiket dengan penawaran khususpresale Buy 1 Get 1 di Sukha Livin' by Mandiri. Informasi dan agenda kegiatan dapat dilihat di laman digital www.inacraft.co.id, serta akun official media sosial INACRAFT diFacebook, Instagram dan Tiktok @weareinacraft serta Channel Youtube We Are INACRAFT.@Red.

Oleh: Prof. (HCUA) Dr. Mia Amiati, S.H., M.H., CMA., CSSL.